

# ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SISA HASIL USAHA KOPERASI DI PROVINSI JAMBI

Aldi Febriansah<sup>1</sup>, Kasman Karimi<sup>2</sup>

Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta

Email: [aldifebrinsah225@gmail.com](mailto:aldifebrinsah225@gmail.com)<sup>1</sup>, [kasmankarimi@bunghatta.ac.id](mailto:kasmankarimi@bunghatta.ac.id)<sup>2</sup>

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi sisa hasil usaha koperasi di provinsi Jambi. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Sisa Hasil Usaha. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Jumlah Anggota, Modal Sendiri, Modal Pinjaman, dan Volume Usaha. Metode analisis data yang digunakan model korelasi kesalahan atau *Error Correction Model* (ECM). Penelitian ini menggunakan data sekunder dan jenis data runtut waktu (time series) tahunan dengan periode penelitian selama 30 tahun, mulai dari tahun 1993 sampai tahun 2022. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam jangka panjang jujumlah anggita dan modla sendiri berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha, sedangkan modal pinjaman dan volume usaha tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha. Dalam jangka pendek jumlah anggota dan modal sendiri tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha, sedangkan modal pinjaman dan volume usaha berpengaruh terhadap sisa hasil usaha.

**Kata Kunci:** Jumlah Anggota, Modal Sendiri, Modal Pinjaman, Volume Usaha, Sisa Hasil Usaha

## PENDAHULUAN

Koperasi merupakan salah satu pilar ekonomi yang dianggap mampu untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Koperasi mampu menjadi soko guru perekonomian dan menjadi cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang adil makmur sesuai amanat UUD 1945. Berdasarkan Undang- Undang Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian, koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi. Pada dasarnya koperasi dikelola dengan tujuan menyejahterakan anggotanya dan masyarakat pada umumnya, bukan mengejar keuntungan semata. Sekalipun koperasi tidak mengutamakan keuntungan, akan tetapi usahausaha yang dikelola oleh koperasi harus tetap memperoleh penghasilan yang layak demi menjaga kelangsungan hidup dan meningkatkan kemampuan usaha, bukan untuk memupuk kekayaan. Untuk menumbuhkan koperasi supaya

berkembang, maka pada akhir periode usahanya diharapkan dan ditargetkan mampu menghasilkan Sisa Hasil Usaha (Khairul, 2018).

## METODE

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

### Data dan Sumber

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain. Data sekunder pada umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Pada penelitian ini penulis menggunakan data sekunder berupa data sisa hasil usaha, jumlah anggota, modal sendiri, modal pinjaman, dan volume usaha koperasi di Provinsi Jambi yang diperoleh dari Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jambi. Data yang digunakan dari tahun 1993 - 2022.

### Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini digunakan model korelasi kesalahan atau *Error Correction Model* (ECM) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (Jumlah Anggota, Modal Sendiri, Modal Pinjaman, dan Volume Usaha) dalam jangka panjang dan jangka pendek terhadap variabel terikat (Sisa Hasil Usaha).

### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengurangi tingkat error dalam model secara umum, Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang di gunakan adalah :

- 1) Uji Normalitas
- 2) Uji Multikolinieritas
- 3) Uji Autokorelasi
- 4) Uji heteroskedastisitas

### Uji Stasioner

Pengujian stasioneritas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menguji akar-akar unit (unit root test). Pengujian stasioneritas yang dilakukan adalah:

- 1) Uji Akar-akar Unit atau Unit Root Test
- 2) Uji Derajat Intergrasi

### Uji Kointegrasi

Pengujian ini merupakan kelanjutan dari akar-akar unit dan uji derajat integrasi. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah residual regresi yang dihasilkan stasioner atau tidak. Uji statistik yang digunakan dalam pendekatan ini adalah uji CRDW (Cointegrating Regression Durbin Watson), DF (Dickey-Fuller) dan ADF (Augmented Dickey-Fuller).

### Regresi Linear Berganda

Uji analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui hubungan beberapa variabel independen dengan variabel dependen serta arah hubungan dari antar variabel tersebut. Apakah memiliki hubungan positif atau negatif dapat diketahui melalui uji regresi linier berganda.

### Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi (tidak terkontrol). Dalam statistik sebuah hasil

bisa dikatakan signifikan secara statistik jika kejadian tersebut hampir tidak mungkin disebabkan oleh faktor yang kebetulan, sesuai dengan batas probabilitas yang sudah ditentukan sebelumnya. Untuk mengetahui tingkat signifikan dari masing-masing koefisien regresi variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat), maka menggunakan uji statistik diantaranya :

- 1) Uji Koefisien Determinasi ( $R$ -Square/ $R^2$ )
- 2) Uji Statistik ( $F$ )
- 3) Uji Parsial (Uji- $t$ )

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil interpretasi dari koefisien regresi masing-masing variabel penelitian adalah sebagai berikut :

#### Hasil Dalam Jangka Panjang

- 1) Jumlah anggota memiliki arah hubungan positif dengan nilai koefisien 0.599589 artinya apabila jumlah anggota naik 1 orang maka sisa hasil usaha naik sebesar 0. 599589 rupiah.
- 2) Modal sendiri hubungan negatif dengan nilai koefisien -0.387945 artinya apabila modal sendiri naik 1 rupiah maka sisa hasil usaha turun sebesar 0.387945 rupiah.
- 3) Modal pinjaman memiliki arah hubungan positif dengan nilai koefisien 0.249357 artinya apabila modal sendiri naik 1 rupiah maka sisa hasil usaha naik sebesar 0. 249357 rupiah.
- 4) Volume usaha memiliki arah hubungan positif dengan nilai koefisien 0.196091 artinya apabila volume usaha naik 1 rupiah maka sisa hasil usaha naik sebesar 0.196091 rupiah.

#### Hasil Dalam Jangka Pendek

- 1) Jumlah anggota memiliki arah hubungan positif dengan nilai koefisien sebesar 0.282158 yang artinya apabila jumlah anggota naik 1 orang maka sisa hasil usaha naik sebesar 0.282158 rupiah.
- 2) Modal sendiri memiliki arah hubungan negative dengan nilai koefisien sebesar -

0.066370 yang artinya apabila modal sendiri naik 1 rupiah maka sisa hasil usaha turun sebesar 0.066370 rupiah.

- 3) Modal pinjaman memiliki arah hubungan positif dengan nilai koefisien sebesar 0.342134 yang artinya apabila modal sendiri naik 1 rupiah maka sisa hasil usaha naik sebesar 0.342134 rupiah.
- 4) Volume usaha memiliki arah hubungan positif dengan nilai koefisien sebesar 0.304544 yang artinya apabila modal sendiri naik 1 rupiah maka sisa hasil usaha naik sebesar 0.304544 rupiah

## **KESIMPULAN**

Sesuai dengan uraian analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis maka dapat diajukan beberapa kesimpulan penting yaitu:

### **Kesimpulan Dalam Jangka Pendek**

- 1) Dalam jangka pendek jumlah anggota berhubungan positif dan tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha koperasi di Provinsi Jambi.
- 2) Dalam jangka pendek modal sendiri berhubungan negative dan tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha koperasi di Provinsi Jambi.
- 3) Dalam jangka pendek modal pinjaman berhubungan positif dan berpengaruh terhadap sisa hasil usaha koperasi di Provinsi Jambi.
- 4) Dalam jangka pendek volume usaha berhubungan positif dan berpengaruh terhadap sisa hasil usaha koperasi di Provinsi Jambi.

### **Kesimpulan Dalam Jangka Panjang**

- 1) Dalam jangka panjang jumlah anggota berhubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha koperasi di Provinsi Jambi.
- 2) Dalam jangka panjang modal sendiri berhubungan negatif dan berpengaruh

signifikan terhadap sisa hasil usaha koperasi di Provinsi Jambi.

- 3) Dalam jangka panjang modal pinjaman berhubungan positif dan tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha koperasi di Provinsi Jambi.
- 4) Dalam jangka panjang volume usaha berhubungan positif dan tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha koperasi di Provinsi Jambi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustina, Lisyani., Suharno., & Harimurti, Fadjar. (2016). Analisis Pengaruh Modal Sendiri, Modal Pinjaman, Volume Usaha, dan Jumlah Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Sopir Transportasi Solo. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 12(4), 407-416.
- Azwar, K. (2018). Volume Usaha Serta Dampaknya Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kabupaten Simalungun. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 1(1), 77-88.
- Baswir, Revrison. (2012). *Koperasi Indonesia*. Yogyakarta: BPFE.
- Departemen Koperasi, Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 Tentang Perekonomian Koperasi Indonesia
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2012). *Dasar-Dasar Ekonometrika*, Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat
- Hanel, Alfred. (2005). *Organisasi Koperasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hidayat, F. (2017). Pengaruh Permodalan Dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Di Provinsi Jambi (2011–2016) Dengan Metode Regresi Data Panel. *Pendidikan Ekonomi*.  
<https://diskopukm.jambiprov.go.id/> diakses pada 26 September 2023